

Pengenalan Angka Menggunakan Media Plastisin Pada Anak Usia Dini Di TPA Darul Farhan

Akhmad Febio Quari Noor Rohim¹, Fragari Wahyu Dewangga², Hadma Yuliani³

¹²³ IAIN Palangka Raya

*Corresponding author

E-mail: akhmadfebio2111110452@ftik.iain-palangkaraya.ac.id¹,
fragariwahyudewangga@gmail.com², hadma.yuliani@iain-palangkaraya.ac.id³*

Abstract:

This study discusses the introduction of numbers using plasticine media in early childhood at TPA Darul Farhan which only focuses on the use of plasticine as a learning medium, the purpose of the study is to find out how well the use of plasticine media in the introduction of numbers in early childhood at TPA Darul Farhan, the method in this study uses a type of qualitative research, this study also uses cluster sampling techniques for sampling and research instruments in this study are carried out by observation, the results of this study indicate that plasticine, as an interesting and interactive learning medium, significantly increases the creativity of children aged four to six years in learning number recognition.)

Keywords: *Introduction; Media; Plasticine*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk menciptakan suatu sistem pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi, karakter, kecerdasan, spiritualitas, moralitas yang tinggi, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Tahap penting dalam perkembangan anak adalah pendidikan anak pada usia dini. Pendidikan anak pada usia dini berfokus pada memberikan rangsangan yang sesuai dengan perkembangan anak, dimulai sejak bayi hingga usia enam tahun, dengan tujuan mendukung pertumbuhan fisik dan kognitif mereka (Nabila et al., 2023). Tujuan dari pendidikan anak pada tahap dini ialah untuk membangun fondasi yang kuat dalam berbagai aspek perkembangan anak, termasuk kemampuan kognitif (Dian Pertiwi et al., 2021).

Strategi yang efektif dalam mendorong pembelajaran adalah dengan menggunakan media yang tepat di tengah tantangan perkembangan anak yang semakin kompleks (Rupnidah & Suryana, n.d.). Media pembelajaran adalah suatu yang merujuk pada benda, individu, atau konteks lingkungan yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan keterlibatan, minat, pemikiran, dan emosi peserta didik pada kegiatan pembelajaran (Daniyati et al., 2023) (Hutami dan Ramli, 2024). Dalam konteks ini plastisin sebagai media pembelajaran menarik perhatian sebagai strategi dalam meningkatkan

keterampilan pengenalan angka pada anak usia dini dalam situasi seperti ini (Oktaviani et al., 2021).

Pengenalan angka merupakan bagian penting dari proses pembelajaran anak usia dini karena merupakan dasar pemahaman konsep matematika (Dinas et al., n.d.). Diharapkan bahwa melalui penggunaan plastisin sebagai media pembelajaran, anak didik akan lebih terlibat dan antusias dalam proses belajar yang akan meningkatkan interaksi dan kesenangan mereka dalam pembelajaran (Sari et al., 2016). Sebagai institusi pendidikan, TPA Darul Farhan berkomitmen untuk memberikan anak-anaknya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis pengalaman.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan media plastisin dalam memperkenalkan konsep angka kepada anak-anak usia dini di TPA Darul Farhan (Suranto et al., n.d.). Dengan memperhatikan keunikan karakteristik anak usia dini, Kegiatan ini juga akan memperhatikan hal-hal penting seperti kecerdasan kinestetik dan kecerdasan visual-ruang, yang merupakan komponen yang dapat mempengaruhi seberapa baik penggunaan media plastisin dalam pembelajaran angka (Rizky et al., n.d.).

Kegiatan ini diharapkan untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media plastisin dapat membantu anak usia dini mempelajari pengenalan angka (Ruth & Zega, n.d.). Selain itu, hasilnya diharapkan dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi anak usia dini serta menjadi landasan untuk pembuatan kurikulum yang berfokus pada pengalaman dan pemahaman anak (Susanti & Fransiska, 2019).

Metode

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan jenis kegiatan yang difokuskan pada eksplorasi dan pemahaman mendalam terhadap fenomena manusia atau sosial. Tujuannya adalah untuk menghasilkan perspektif yang kompleks, dengan melaporkan secara terperinci dari sumber informan, serta melakukannya dalam konteks lingkungan alami (Rijal Fadli, 2021). populasi dalam Kegiatan ini adalah anak-anak di TPA Darul Farhan dengan jumlah anak secara keseluruhan yaitu 13 anak. Anak laki-laki terdiri dari 6 orang dan anak perempuan 7 orang yang berusia 4-6 tahun yang sedang masa perkembangan. Sehingga, Kegiatan ini diharapkan dapat membantu perkembangan anak usia dini di masa depan nanti.

Kegiatan ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik cluster sampling, juga dikenal sebagai teknik cluster random sampling. Teknik ini dipilih karena cakupan sumber data atau objek Kegiatan yang sangat besar (Alfan Toriq et al., n.d.). Prosedur dilakukan dengan media plastisin untuk membentuk angka. Pembimbing akan membimbing anak-anak membentuk angka dengan

media plastisin dan melakukan latihan dan permainan yang menggunakannya untuk mengenali angka.

Instrumen yang digunakan dalam Kegiatan ini adalah observasi, yang merupakan teknik pengamatan terstruktur terhadap aktivitas manusia dan kondisi fisik lingkungan secara terus berkelanjutan. Fokusnya adalah pada aktivitas alami untuk menghasilkan fakta. Sehingga observasi memiliki peran penting pada konteks Kegiatan etnografi lapangan (Hasanah, n.d.). Dalam konteks Kegiatan ini pengamatan dilaksanakan secara langsung terhadap kemampuan anak dalam menggunakan media plastisin serta pemahaman angka mereka.]

Hasil

Kegiatan ini menyatakan bahwa plastisin sebagai media pembelajaran yang menarik, secara signifikan meningkatkan kreativitas anak usia empat hingga enam tahun dalam belajar pengenalan angka. Secara keseluruhan, Kegiatan ini menekankan betapa pentingnya menggunakan media pembelajaran yang interaktif serta menarik seperti plastisin, dalam merangsang kreativitas dan minat anak usia dini untuk belajar.

Kegiatan ini mengeksplorasi penggunaan plastisin sebagai media pembelajaran dalam pengenalan angka pada anak usia dini di TPA Darul Farhan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak-anak usia 4 hingga 6 tahun, ditemukan bahwa plastisin sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak dalam belajar mengenal angka. Selama proses pembelajaran, anak-anak sangat antusias dan bersemangat untuk terlibat dalam kegiatan membentuk angka dengan menggunakan plastisin. Aktivitas seperti meremas, memukul, dan mencabik-cabik plastisin menjadi cara bagi anak untuk mengekspresikan ide-ide mereka, yang secara tidak langsung merangsang kreativitas mereka.

Selain itu, penggunaan plastisin juga membantu anak-anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus, seperti menggenggam dan membentuk objek dengan tangan mereka. Aktivitas-aktivitas ini turut mendukung pemahaman konsep angka melalui pendekatan kinestetik yang melibatkan pergerakan tubuh secara langsung. Anak-anak tampak lebih terlibat dan fokus dalam pembelajaran, yang menunjukkan bahwa plastisin dapat meningkatkan interaksi antara anak dan materi pembelajaran secara menyenangkan.

Secara keseluruhan, Kegiatan ini menunjukkan bahwa media plastisin sangat efektif dalam memperkenalkan konsep angka pada anak usia dini, dengan menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan mengembangkan kreativitas mereka.]

Diskusi

Berdasarkan hasil observasi di TPA Darul Farhan menunjukkan bahwa, Semua anak didik sangat bersemangat mengikuti pembelajaran pengenalan angka dengan menggunakan media plastisin. Ini terlihat pada kreativitas mereka saat meremas, memukul, dan mencabik-cabik media plastisin sampai menjadi bentuk yang mereka inginkan. Salah satu cara untuk mengembangkan ide-ide dan impian baru adalah dengan kreativitas. Selain itu, kreativitas juga membantu anak menjadi lebih kreatif tanpa adanya tekanan (Okti Sudarti & Untuk Korespondensi, 2020). Oleh karena itu penggunaan media plastisin dapat mempengaruhi kreativitas anak



Gambar 1. Pengenalan Angka Menggunakan Media Plastisin Pada Anak Usia Dini Di TPA Darul Farhan



Gambar 2. Pengenalan Angka Menggunakan Media Plastisin Pada Anak Usia Dini Di TPA Darul Farhan

Hasil Kegiatan ini sejalan dengan Kegiatan sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak dalam pembelajaran (Oktaviani et al., 2021; Sari et al., 2016). Dalam konteks ini, plastisin menjadi pilihan media yang tepat karena sifatnya yang fleksibel dan dapat dipersonalisasi, memungkinkan anak-anak untuk bebas berkreasi sesuai dengan imajinasi mereka. Plastik yang lembut dan mudah dibentuk juga memberikan pengalaman langsung yang merangsang indera peraba anak, yang dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep abstrak, seperti angka.

Penggunaan plastisin tidak hanya mendukung pembelajaran angka, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halus mereka. Dalam proses membentuk angka, anak-anak menggunakan tangan mereka untuk memanipulasi plastisin, yang dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan serta memperkuat otot-otot kecil di tangan dan jari mereka. Hal ini relevan dengan teori perkembangan motorik anak usia dini yang menekankan pentingnya keterlibatan fisik dalam proses belajar (Okta Sudarti & Untuk Korespondensi, 2020).

Media plastisin juga sesuai dengan karakteristik anak-anak pada usia 4-6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan kognitif dan fisik yang pesat. Pada usia ini, anak-anak lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung dan pembelajaran berbasis permainan. Oleh karena itu, penggunaan plastisin sebagai media pembelajaran angka mendukung pendekatan konstruktivis dalam pendidikan anak usia dini, di mana anak belajar melalui aktivitas yang bermakna dan berinteraksi dengan lingkungannya.

Namun, meskipun hasil kegiatan ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan plastisin, perlu dicatat bahwa keberhasilan penggunaan media ini sangat bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dirancang. Pembimbing atau guru harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas anak dan memberikan arahan yang tepat dalam penggunaan plastisin. Selain itu, interaksi sosial antara anak-anak juga mempengaruhi bagaimana mereka belajar bersama, berbagi ide, dan belajar dari teman-temannya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menyimpulkan bahwa penggunaan media plastisin dalam pengenalan angka di TPA Darul Farhan sangat efektif dan dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran anak usia dini. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman angka, tetapi juga mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak. Oleh karena itu, pendekatan seperti ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Ke depan, kegiatan lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi variasi media pembelajaran lain yang dapat digunakan dalam pengenalan konsep-konsep dasar matematika pada anak usia dini, serta bagaimana integrasi media ini dengan pendekatan pembelajaran lainnya dapat lebih meningkatkan hasil belajar anak.

Selain itu, kegiatan yang lebih besar dan melibatkan lebih banyak peserta juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak penggunaan media plastisin dalam pendidikan anak usia dini. |

Kesimpulan

Kegiatan ini menyajikan tentang seberapa baik media plastisin membantu anak-anak usia dini dalam pembelajaran pengenalan angka. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu mengembangkan pendekatan belajar mengajar yang lebih kreatif dan menarik bagi anak usia dini. Anak-anak menunjukkan minat yang tinggi, bersemangat, dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan plastisin dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak serta membantu mereka memahami konsep angka dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Oleh karena itu, plastisin dapat dianggap sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk anak usia dini. Pembelajaran yang mengutamakan keterlibatan anak secara aktif dan kreatif, seperti yang tercermin dalam penggunaan plastisin, dapat menjadi model untuk pendekatan pembelajaran anak usia dini di berbagai lembaga pendidikan. |

Pengakuan

Tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada kepala pengurus beserta ustadzh/ustadzah di TPA Darul Farhan yang telah memfasilitasi kami untuk melakukan kegiatan pengabdian ini. Begitu pula anak-anak di TPA Darul Farhan yang telah antusias mengikuti selama kegiatan selesai. |

Daftar Referensi

- Alfan Toriq, Y. S., Jasmani, P., & Rekreasi, D. (n.d.). Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan modifikasi bola basket terhadap motivasi siswa: Studi pada siswa kelas X SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, XX(XX), 1–10. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Daniyati, A., Bulqis Saputri, S., Aqila Septiyani, I., & Setiawan, U. D. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 1–10.
- Dian Pertiwi, S., Syafrudin, U., & Drupadi, R. (2021). Persepsi orangtua terhadap pentingnya CALISTUNG untuk anak usia 5-6 tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 62–69. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v4i02.5875>
- Dinas, R., Olahraga, D., & Temanggung, K. (n.d.). Peningkatan kemampuan mengenal konsep angka kepada anak usia dini melalui bermain papan flanel. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Hasanah, H. (n.d.). Teknik-teknik observasi: Sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*.

- Hutami, E. P., & Ramli, S. A. (2024). Mengembangkan Media Pembelajaran Interaktif Onet Board Berbasis Seling Untuk Memperkenalkan Huruf Hijaiyah Dalam Berbagai Posisi Kepada Anak-Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 1(1), 37-50.
- Nabila, D. A., Assyifa, M., Rahayu, R. P., Nugrah, M., Komariah, K. S., & Budiyantri, N. (2023). Pendidikan anak usia dini, remaja, dan dewasa. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 10(1), 14–26. <https://doi.org/10.21009/jkkp.101.02>
- Oktaviani, S., Priyantoro, D. E., & Hasanah, U. (2021). Penggunaan media plastisin dalam mengembangkan motorik halus di KB Nurul Arif. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, 2(1), 1–10. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAE/>
- Sudarti, O., & Untuk Korespondensi, P. (2020). Mengembangkan kreativitas aptitude anak dengan strategi habituasi dalam keluarga. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(3), 1–10.
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode Kegiatan kualitatif. *Humaniora*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rizky, A., Yusri Bachtiar, M., Amal, A., & Amriani, R. (n.d.). Pengaruh penggunaan media plastisin terhadap kreativitas pada anak usia 5-6 tahun. *JUPEGU-AUD: Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (n.d.). Media pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1–10.
- Ruth, R., & Zega, B. (n.d.). Upaya meningkatkan kemampuan pengenalan konsep bilangan pada anak kelompok A dengan metode bermain plastisin. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 2655–2661. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1687>
- Sari, M., Yusuf Aziz, M., Yuhasriati, D., Prodi PG-PAUD, Mp., Pendidikan Guru PAUD, J., Tgk Hasan Krueng Kalee, J., & Aceh, D.-B. (2016). Peningkatan kreativitas anak melalui bermain plastisin di TK Satu Atap SDN Lamlheu Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–10.
- Suranto, M., Ansyori, R., Tinggi, S., Muhammadiyah, A., Klaten, I., & Author, C. (n.d.). Penggunaan media plastisin untuk mengenalkan angka arab pada anak di KBIT Cahaya Umat Karangnom Klaten tahun pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies*, 2(2), 61–69. <http://journal.mpksalatiga.com/index.php/ijmus>
- Susanti, E., & Fransiska, J. (2019). Metode pembelajaran anak usia dini dalam generasi unggul dan sukses. *Jurnal Paramurobi*, 2(2), 1–10.